

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

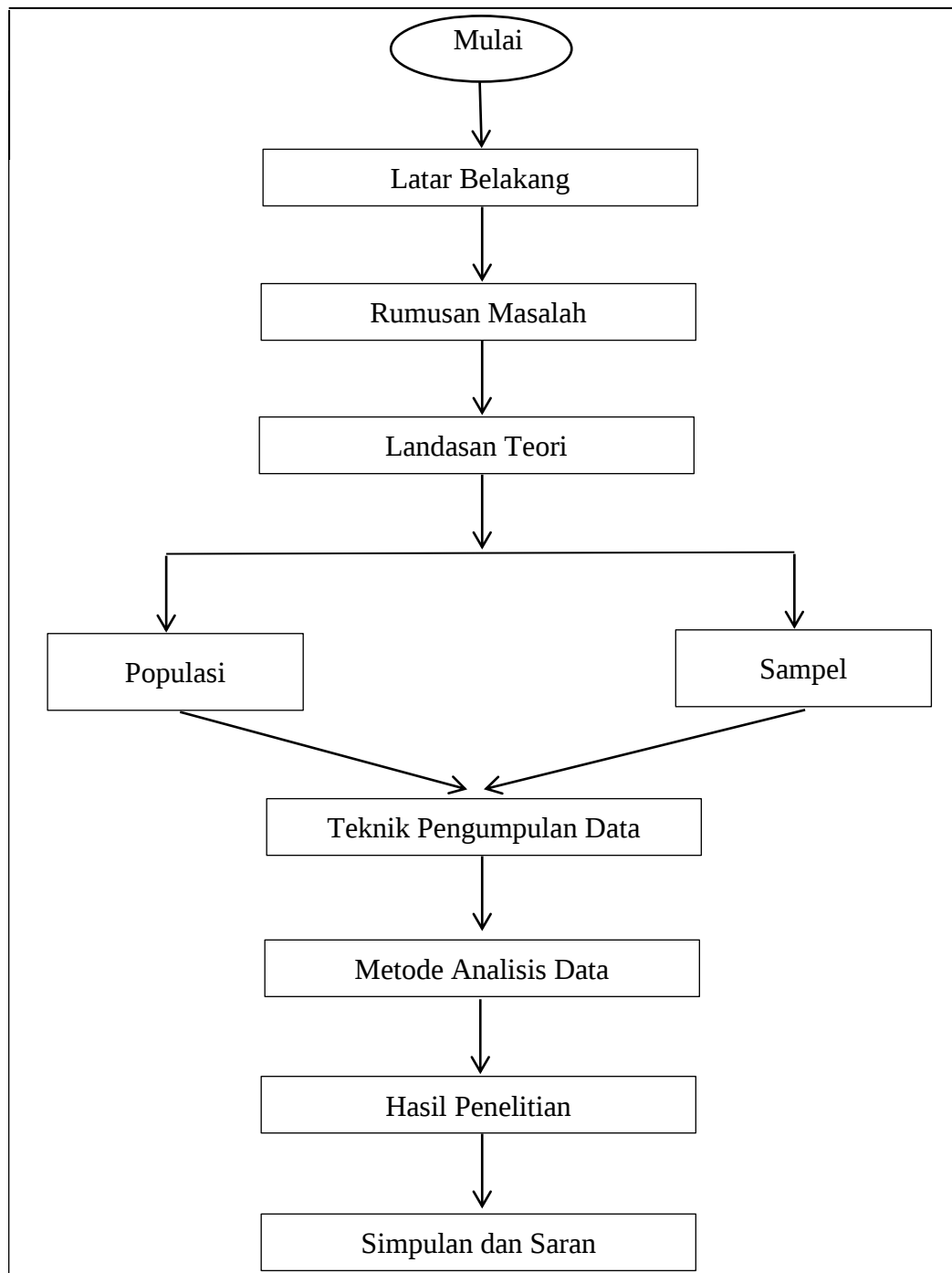
Dalam melakukan suatu penelitian sangat perlu dilakukan perencanaan dan perancangan penelitian, agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis. Menurut (Sanusi, 2012: 13) bahwa desain penelitian merupakan cetak biru bagi peneliti.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dan metode penelitian asosiatif. Nazir (2013: 54) menjelaskan bahwa metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidiki.

Menurut (Sugiyono, 2012: 36) menjelaskan bahwa penelitian asosiatif adalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antar dua variabel atau lebih. Hubungan asosiatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah hubungan sebab akibat. Dalam hubungan kausal terdapat variabel independen dan dependen.

Desain penelitian ini berupa pengujian hipotesis dengan tujuan untuk menganalisa dan menguji mengenai pengaruh yang signifikan antara variabel yang diteliti, sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti. Dalam hal ini, peneliti menentukan

variabel bebas (independent variable) adalah Profitabilitas (X_1), *Leverage* (X_2), Aktivitas (X_3) dan Nilai Pasar (X_4) terhadap *Return Saham* sebagai variabel terikat (dependent variable) (Y).



Sumber: Peneliti (2018)

Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.2 Operasional Variabel

Menurut (Sugiyono, 2012:36) bahwa Operasional variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun batasan atau operasional variabel yang akan diteliti adalah variabel independen dan variabel dependen.

Penelitian ini merupakan penelitian kausalitas dimana terdapat hubungan antara lima variabel. Hubungan dalam penelitian ini merupakan hubungan kausal yaitu sebab akibat, dimana ada variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi.

3.2.1 Variabel Independen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut juga sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2012:39). Variabel independen (X) dalam penelitian ini adalah :

3.2.1.1 Profitabilitas

Suatu perusahaan dikatakan tingkat pengembalian aset yang baik dapat dilihat dari analisis *Return on Assets* (ROA). Semakin besar ROA semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan tersebut dan semakin baik posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan aset. Rasio ini digunakan untuk

mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset (Hery, 2015: 193).

$\text{Return on Assets (ROA)} = \frac{\text{Earning After Taxes}}{\text{Total Assets}}$	Rumus 3.1 ROA
--	-------------------------

3.2.1.2 Leverage

Leverage merupakan perbandingan antara total kewajiban dengan total aset perusahaan. Rasio ini menunjukkan besarnya aset yang dimiliki perusahaan yang dibiayai dengan hutang (Fahmi, 2011: 62). Semakin tinggi nilai *leverage* maka risiko yang akan dihadapi investor akan semakin tinggi dan para investor akan meminta keuntungan yang semakin besar. Rasio yang digunakan untuk mengukur leverage adalah *Debt to Equity Ratio* (DER). Rasio ini mengukur seberapa setiap modal yang dijadikan sebagai jaminan utang.

$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$	Rumus 3.2 DER
---	-------------------------

3.2.1.3 Aktivitas

Aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur/menggambarkan sejauh mana perusahaan dapat mengelola sumber daya yang dimiliki untuk mengefisienkan aktivitas perusahaan yang dapat dilihat dari analisis TAT. Semakin besar TAT semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan tersebut dan semakin baik posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan aset dalam menaikkan penjualan. Rasio ini untuk mengukur seberapa besar dukungan seluruh aset untuk memperoleh penjualan (Prihadi, 2009: 34).

$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Sales}}{\text{Total Asset}}$	Rumus 3.3 TAT
---	----------------------

3.2.1.4 Nilai Pasar

Nilai Pasar adalah rasio yang biasa berlaku untuk perusahaan yang telah go public, walaupun tidak dimuat pada laporan keuangan. Nilai pasar dapat dilihat dengan analisis EPS. Dimana, semakin besar EPS maka semakin besar pula keuntungan yang diberikan untuk tiap lembar saham yang dipegang oleh investor atau para pemegang saham sehingga investor menjadi tertarik untuk menanamkan modalnya sehingga berpengaruh kepada harga saham (Sirait, 2017: 70).

$\text{Earning Per Share (EPS)} = \frac{\text{Laba Bersih untuk Saham Biasa}}{\text{Rata-rata saham biasa yang beredar}}$	Rumus 3.4 EPS
---	-------------------------

3.2.2 Variabel Dependen

Sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2012:39). Variabel (Y) dalam penelitian ini adalah :

3.2.2.1 Return Saham

Return (kembalian) adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukannya. Tanpa adanya keuntungan yang dapat dinikmati dari suatu investasi, tentunya pemodal tidak akan melakukan investasi. Dengan demikian, setiap investasi baik jangka pendek maupun jangka panjang mempunyai tujuan utama mendapatkan keuntungan yang disebut *return* baik secara langsung maupun dengan secara tidak langsung. Dalam melakukan investasi, investor yang rasional akan mempertimbangkan dua hal, yaitu expected

return (tingkat pengembalian yang diharapkan) dan risk (risiko) yang terkandung dalam alternatif investasi yang dilakukan.

$$R_t = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Rumus 3.5 Return Saham

Keterangan :

R_t = Return Saham pada periode ke-t

P_t = Harga Saham periode pengamatan

P_{t-1} = Harga saham periode sebelum pengamatan

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Profitabilita (X₁) ROA (Return on Assets)	Kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dengan penggunaan asen sendiri	$ROA = \frac{Total\ Laba}{Total\ Aktiva}$	Ratio
Leverage (X₂) DER (Debt to Equity Ratio)	Pembelanjaan yang mencerminkan perimbangan antara hutang yang dimiliki dengan modal sendiri.	$DER = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Ekuitas}$	Ratio
Aktivitas (X₃) TAT (Total Asset Turnover)	Kemampuan perusahaan dalam mengelola aktiva yang dimiliki dalam menaikkan penjualan	$TAT = \frac{Penjualan}{Total\ Aktiva}$	Ratio
Nilai Pasar (X₄) EPS (Earning Per Share)	Kemampuan perusahaan dalam menghitung keuntungan dari tiap lembar saham yang dipegang oleh para pemegang saham.	$EPS = \frac{Laba\ Saham\ Biasa}{Saham\ yang\ beredar}$	Ratio
Return Saham (Y)	Kemampuan perusahaan dalam menghitung tingkat pengembalian saham yang akan dibagikan kepada pemegang saham	$R_t = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$	Ratio

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2012:80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan properti yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menerbitkan laporan keuangannya untuk periode 2013-2017 sebanyak 48 perusahaan.

Tabel 3.2 Populasi Perusahaan Properti

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ARMY	Armidian Karyatama Tbk
2	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk
3	BIKA	Binakarya Jasa Abadi
4	DUTI	Duta Pertiwi Tbk
5	GAMA	Gading Development Tbk
6	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk
7	GWSA	Greenwood Sejahtera Tbk
8	BKDP	Bukit Darmo Property Tbk
9	DART	Duta Anggada Realty Tbk
10	DILD	Intiland Development (d/h Dharmala Intiland) Tbk
11	FMII	Fortunate Mate Indonesia Tbk
12	BIPP	Bhuwanatala Indah Permai Tbk
13	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk
14	DMAS	Puradelta Lestari Tbk
15	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk
16	SMRA	Summarecon Agung Tbk
17	BKSL	Sentul City (d/h Bukit Sentul) Tbk
18	FORZ	Forza Land Indonesia Tbk

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
19	KPIG	MNC Land (d/h Global Land Development) Tbk
20	GMTD	Gowa Makassar Tourism Development Tbk
21	PUDP	Pudijadi Prestige Limited Tbk
22	KIJA	Jababeka Tbk
23	SCBD	Danayasa Arthatama Tbk
24	NIRO	Nirvana Development Tbk
25	EMDE	Megapolitan Development Tbk
26	APLN	Agung Podomoro Land Tbk
27	MMLP	Mega Manunggal Property Tbk
28	LCGP	Eureka Prima Jakarta Tbk
29	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk
30	TARA	Sitara Propertindo Tbk
31	PPRO	PP Properti Tbk
32	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk
33	COWL	Cowell Development Tbk
34	MYRX	Hanson International Tbk
35	ELTY	Bakrieland Development Tbk
36	JRPT	Jaya Real Property
37	MDLN	Modernland Realty Ltd Tbk
38	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk
39	CTRA	Ciputra Development Tbk
40	MORE	Indonesia Prima Property Tbk
41	PWON	Pakuwon Jati Tbk
42	MTSM	Metro Realty (d/h Metro Supermarket Realty Tbk)
43	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
44	MTLA	Metropolitan Land Tbk
45	RBMS	Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk
46	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk
47	SSIA	Surya Semesta Internusa Tbk
48	LPKR	Lippo Karawaci Tbk

3.3.2 Sampel

Pengertian sampel menurut (Sugiyono, 2012:81) adalah sebagai berikut :
 “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Penarikan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik penarikan *Nonprobability Sampling Design* yaitu dengan menggunakan *purposive sampling*. Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling method* yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. *Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel” (Sugiyono, 2012:84). Sedangkan *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu” (Sugiyono, 2012:85). Dengan kriteria sampel yang ditetapkan sebagai berikut:

1. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah perusahaan sektor properti.
2. Perusahaan jasa sektor property yang mempublikasikan laporan keuangan periodik selama periode pengamatan dari tahun 2013 hingga 2017 dengan lengkap.
3. Perusahaan sektor properti yang mengalami laba dalam laporan keuangan dari tahun 2013 hingga 2017.

Tabel 3.3 Tahapan Seleksi Sampel dengan Kriteria

Kriteria	Jumlah
Perusahaan sektor properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	48
Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan selama periode 2013-2017	(9)
Perusahaan yang mengalami kerugian selama 5 tahun dalam periode 2013-2017	(11)
Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sampel	28

Sumber: Data sekunder yang diolah (2018)

Tabel 3.4 Sampel Perusahaan Properti

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Kriteria		
			1	2	3
1	ARMY	Armidian Karyatama Tbk	√	X	-
2	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk	√	√	√
3	BIKA	Binakarya Jasa Abadi	√	X	-
4	DUTI	Duta Pertiwi Tbk	√	X	-
5	DART	Duta Anggada Realty Tbk	√	√	√
6	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk	√	√	√
7	GWSA	Greenwood Sejahtera Tbk	√	X	-
8	BKDP	Bukit Darmo Property Tbk	√	√	X
9	GAMA	Gading Development Tbk	√	√	√
10	DILD	Intiland Development (d/h Dharmala Intiland) Tbk	√	√	√
11	FMII	Fortunate Mate Indonesia Tbk	√	√	X
12	BIPP	Bhuwanatala Indah Permai Tbk	√	√	X
13	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk	√	√	√
14	DMAS	Puradelta Lestari Tbk	√	X	-
15	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk	√	√	√
16	SMRA	Summarecon Agung Tbk	√	√	√
17	BKSL	Sentul City (d/h Bukit Sentul) Tbk	√	√	√
18	FORZ	Forza Land Indonesia Tbk	√	X	-
19	KPIG	MNC Land (d/h Global Land Development) Tbk	√	√	√
20	GMTD	Gowa Makassar Tourism Development Tbk	√	√	√
21	PUDP	Pudijadi Prestige Limited Tbk	√	√	√
22	KIJA	Jababeka Tbk	√	√	√
23	SCBD	Danayasa Arthatama Tbk	√	√	√
24	NIRO	Nirvana Development Tbk	√	√	X
25	EMDE	Megapolitan Development Tbk	√	√	√
26	APLN	Agung Podomoro Land Tbk	√	√	√
27	MMLP	Mega Manunggal Property Tbk	√	X	-

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Kriteria		
			1	2	3
28	LCGP	Eureka Prima Jakarta Tbk	√	√	X
29	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk	√	√	√
30	TARA	Sitara Propertindo Tbk	√	X	-
31	PPRO	PP Properti Tbk	√	X	-
32	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk	√	√	√
33	COWL	Cowell Development Tbk	√	√	X
34	MYRX	Hanson International Tbk	√	√	X
35	ELTY	Bakrieland Development Tbk	√	√	X
36	MDLN	Modernland Realty Ltd Tbk	√	√	√
37	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk	√	√	√
38	CTRA	Ciputra Development Tbk	√	√	√
39	MORE	Indonesia Prima Property Tbk	√	√	X
40	PWON	Pakuwon Jati Tbk	√	√	√
41	MTSM	Metro Realty (d/h Metro Supermarket Realty Tbk)	√	√	X
42	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk	√	√	√
43	JRPT	Jaya Real Property	√	√	√
44	MTLA	Metropolitan Land Tbk	√	√	√
45	RBMS	Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk	√	√	X
46	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk	√	√	√
47	SSIA	Surya Semesta Internusa Tbk	√	√	√
48	LPKR	Lippo Karawaci Tbk	√	√	√

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2012:224).

Penelitian ini dilakukan terhadap perusahaan-perusahaan yang bergerak dibidang properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah dengan menggunakan metode dokumentasi, yaitu dengan mengunduh data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan-perusahaan yang bergerak dibidang properti pada periode 2013 sampai 2017 di Bursa Efek Indonesia dari situs resmi yaitu *web.idx.id*, selain itu dalam penelitian ini peneliti menggunakan jurnal-jurnal, hasil penelitian dari berbagai sumber baik dari buku maupun dari perpustakaan.

3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis statistik menggunakan software SPSS. Analisis data digunakan dengan melakukan pengujian asumsi klasik dan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan dengan metode analisis regresi linier berganda.

3.5.1 Analisis Deskriptif

Menurut (Sugiyono, 2012:147), Analisis deskriptif yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Penelitian yang dilakukan pada populasi akan menggunakan statistik deskriptif dalam analisisnya, analisis deskriptif memberikan gambaran mengenai situasi atau kejadian, sehingga metode ini bermaksud mengadakan akumulasi data

dasar belaka. Tujuan dari penelitian deskriptif dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi, memberikan gambaran dan menguji apakah adanya pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Aktivitas dan Nilai Pasar yang dianalisis secara objektif terhadap return saham, baik secara parsial maupun simultan.

Statistik deskriptif dapat digunakan bila peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel, dan tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi dimana sampel diambil.

3.5.2 Pengujian Asumsi Klasik

3.5.2.1 Uji Normalitas

Menurut (Wibowo, 2012: 61) Uji ini dilakukan guna mengetahui apakah nilai residu (perbedaan yang ada) yang diteliti memiliki distribusi normal atau tidak normal. Nilai residu yang berdistribusi normal akan membentuk suatu kurva yang kalau digambarkan akan berbentuk lonceng. Kedua sisi kurva melebar sampai tidak terhingga. Suatu data dikatakan tidak normal jika memiliki nilai data yang ekstrim atau biasanya jumlah data yang diteliti tidak memenuhi kriteria dasar.

Histogram Regression Residual yang sudah distandarkan, analisis Chi-Square dan juga menggunakan Nilai *Kolgomorov-Smirnov*. Kurval nilai residual terstandarisasi dikatakan normal jika: nilai *Kolgomorov-Smirnov* $Z < Z$ tabel; atau menggunakan Nilai probability Sig (2-tailed) $> \alpha$; sig $> 0,05$ (Wibowo, 2012: 62).

3.5.2.2 Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Didalam persamaan regresi tidak boleh terjadi multikolinearitas, maksudnya tidak boleh ada korelasi atau hubungan yang sempurna atau mendekati sempurna antara variabel bebas yang membentuk persamaan tersebut (Ghozali, 2016: 103). Jika korelasi kuat, terdapat masalah multikolinearitas yang harus diatasi. Salah satu cara mengukur multikolinearitas adalah menggunakan suatu uji yang disebut *variance inflation factor* (VIF), dan besaran *Tolerance*, jika nilai VIF kurang dari 10 dan *Tolerance* lebih dari 0,10 maka model regresi bebas dari multikolinearitas.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas didalam model regresi adalah sebagai berikut :

- a) Jika $VIF > 10$, maka menunjukkan terdapat gejala multikolinearitas.
- b) Jika $VIF < 10$, maka menunjukkan tidak terdapat gejala multikolinearitas.

3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut dengan Heteroskedastisitas. Kebanyakan data *cross section* mengandung situasi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang dan besar) (Ghozali, 2016: 136).

Uji heteroskedastisitas diperlukan untuk menguji ada tidaknya gejala ini. untuk melakukan uji tersebut ada beberapa metode yang dapat digunakan, misalnya metode *Barlet* dan *Rank Spearman* atau *Uji Spearman's rho*, metode grafik *Park Gleyser*. Uji *Park Gleyser* dengan cara mengorelasikan nilai *absolute* residualnya dengan masing-masing variabel independen. Jika hasil nilai probabilitasnya memiliki nilai signifikansi $>$ nilai alpha-nya (0,05), maka model tidak mengalami heteroskedastisitas (Wibowo, 2012: 93).

3.5.2.4 Uji Auto Korelasi

Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada *problem* autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya (Ghozali, 2016: 107).

Gejala autokorelasi dapat digunakan untuk mendeteksi dengan metode menggunakan uji Durbin-Watson (DW). Menurut (Sunyoto, 2011: 91) ukuran yang digunakan untuk menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji Durbin-Watson atau biasa disingkat DW, antara lain:

1. Terjadi autokorelasi positif jika DW dibawah -2 ($DW < -2$).
2. Tidak terjadi autokorelasi jika nilai DW berada diantara -2 atau +2 atau $-2 \leq DW \leq +2$.
3. Terjadi autokorelasi negatif jika nilai DW diatas +2 atau $DW \geq +2$.

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terjadi problem autokorelasi sebagaimana dikutip oleh (Ghozali, 2016: 107) Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji Durbin-Watson (*DW-test*). Uji ini digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (*first order auto correlation*) dan mensyaratkan adanya *intercept* (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel *lag* diantara variabel independen.

3.5.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Model regresi linear berganda dengan sendirinya menyatakan suatu bentuk hubungan linear antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependennya. Di dalam penggunaan analisis ini beberapa hal yang bisa dibuktikan adalah bentuk dan arah hubungan yang terjadi antara variabel independen dan variabel dependen, serta dapat mengetahui nilai estimasi atau prediksi nilai dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependennya jika suatu kondisi terjadi (Wibowo, 2012: 126).

Regresi linear berganda di notasikan sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + \dots + b_n x_n$$

Rumus 3.6 Regresi Linear Berganda

Regresi Linear Berganda

Keterangan:

Y' : variabel dependen (variabel respons)

a = nilai konstanta

b = nilai koefisien regresi

- x1 = variabel independen pertama (Profitabilitas)
- x2 = variabel independen kedua (Leverage)
- x3 = variabel independen ketiga (Aktivitas)
- x4 = variabel independen keempat (Nilai Pasar)
- xn = variabel independen ke – n

3.5.4 Uji Hipotesis

3.5.4.1 Uji T

Uji T digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel-variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

H_0 = Variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

H_a = Variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.

Kriteria dalam pengujian ini adalah :

1.5.5 Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$; maka H_0 ditolak dan H_a terima. Jadi, variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y).

2.5.5 Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan signifikansi $> 0,05$; maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jadi, variabel independen (X) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y).

3.5.4.2 Uji F

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y).

Hipotesis dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

H_0 = Variabel independen (X_1 , X_2 , X_3 dan X_4) secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).

H_a = Variabel independen (X_1 , X_2 , X_3 dan X_4) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).

Kriteria dalam pengujian ini adalah:

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$; maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi, variabel independen (X_1 , X_2 , X_3 dan X_4) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).
2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai signifikansi $> 0,05$; maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Jadi, variabel independen (X_1 , X_2 , X_3 dan X_4) secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).

H_0 : Profitabilitas, *Leverage*, Aktivitas dan Nilai Pasar tidak berpengaruh positif terhadap Return Saham

H_a : Profitabilitas, *Leverage*, Aktivitas dan Nilai Pasar berpengaruh positif terhadap Return Saham

3.5.4.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi sering pula disebut dengan koefisien determinasi majemuk yang hampir sama dengan koefisien R^2 . R^2 menjelaskan proporsi variasi dalam variabel terikat (Y) yang dijelaskan oleh variabel bebas (X) secara bersama-sama (Sanusi, 2011: 136).

Rumus mencari Koefisien Determinasi (KD) secara umum adalah sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{\text{Sum of Squares Regression}}{\text{Sum of Squares Total}}$$

Rumus 3.7 Koefisien Determinasi

Berikut diberikan contoh penerapan koefisien determinasi dengan menggunakan dua buah variabel independen, maka rumusnya adalah sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{(ryx_1)^2 + (ryx_2)^2 - 2(ryx_1)(ryx_2)(rx_1x_2)}{1 - (rx_1x_2)^2}$$

Rumus 3.8 Koefisien

R^2 = Koefisien Determinasi

ryx_1 = korelasi variabel x_1 dengan y

ryx_2 = korelasi variabel x_2 dengan y

3.5.5 Uji Outlier

Menurut (Santoso, 2012: 31), data outlier merupakan data yang secara nyata berbeda dengan data lainnya atau data yang bersifat ekstrem dimana angkanya berbeda jauh dengan angka lainnya. Jika ada data yang mengandung outlier maka harus ditangani dengan hati-hati karena ada kemungkinan hasil menjadi bias. Sebagai pedoman umum, jika sebuah data dikategorikan data outlier, maka data tersebut akan berada diluar garis horizontal yang diatas dan dibawah kotak plot.

3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada Pusat Referensi Pasar Modal Bursa Efek Indonesia (BEI) yang beralamat di Komplek Mahkota Raya Blok A No. 11 Batam Center, Kota Batam, Kepri.

3.6.2 Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian yang dilakukan kurang lebih 4 bulan mulai Oktober 2018 sampai bulan Januari 2019 hingga berakhirnya tugas dalam penelitian skripsi ini.

Tabel 3.5 Jadwal Penelitian

[illegible]